

BAB I

PENDAHULUAN

A.LATAR BELAKANG

Leukemia merupakan jenis keganasan yang sering dijumpai baik pada anak-anak maupun pada remaja. Sepertiga dari semua keganasan pada anak dibawah usia 15 tahun merupakan leukemia (American Cancer Society, 2005).

Satu dari 25 000 anak berusia di bawah 15 tahun di Amerika Serikat mengidap penyakit leukemia. Frekuensi tersering dijumpai pada anak usia antara 3 sampai dengan 10 tahun. Tiga puluh persen kematian anak akibat kanker ganas disebabkan oleh leukemia (American Cancer Society, 2005).

Leukemia dapat berkembang cepat yang disebut dengan leukemia akut, dan dapat berkembang lambat yang disebut dengan leukemia kronik. Hampir semua leukemia pada anak merupakan leukemia akut (American Cancer Society, 2005).

Leukemia limfoblastik akut merupakan leukemia yang paling sering dijumpai pada anak-anak. Leukemia limfoblastik akut merupakan 25% dari seluruh keganasan pada anak-anak dibawah umur 15 tahun dan paling sering dijumpai pada usia 3-5 tahun, namun terkadang dijumpai pula pada usia remaja dan dewasa (Medicastore, 2003).

Setiap tahun di Amerika Serikat terdapat hampir 2000-2500 kasus leukemia limfoblastik akut pada anak, demikian juga angka ini hampir sama di negara-negara lain (Rubnitz, 2004).

Di Afrika dilaporkan hasil penelitian tahun 1982-1984 dari 86 pasien keganasan hematologi, 18 anak-anak (usia < 15 tahun) dan 21 remaja (usia \geq 15 tahun) merupakan penderita leukemia limfoblastik akut. Enam orang penderita leukemia mieloblastik akut, 23 orang penderita leukemia limfositik kronik, dan 18 orang penderita non-hodgkin limfoma (Williams, 2002).

Di rumah sakit Ciptomangunkusumo sebanyak 25%-30% pasien keganasan pada anak merupakan penderita leukemia, sebagian besar menyerang anak berumur 3-6 tahun yang berjenis kelamin laki-laki (Widiastuti, 2004).

Pada pengamatan selama 11 tahun di RSUD dr. Sardjito dari 262 atau 58% anak penderita keganasan adalah pengidap leukemia, disusul keganasan kelenjar getah bening (6,67%) dan keganasan retina mata atau retiniblastoma, sisanya terjangkit tumor otak, kanker tulang, kanker syaraf, kanker ginjal, dan kanker otot (Sutaryo, 2004).

Leukemia merupakan kasus yang menarik. Angka kejadian leukemia merupakan yang paling sering terjadi diantara keganasan yang lain. Kematian sering terjadi karena perdarahan akibat trombositopenia, atau infeksi akibat granulositopenia (Djoerban *et al*, 1990).

Informasi mengenai insidensi leukemia pada anak dan deskripsinya berdasarkan jenis leukemia, kelompok umur, jenis kelamin, keluhan utama, dan pemeriksaan laboratorium, merupakan suatu kajian ilmiah yang menarik untuk dibahas.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang tersebut, secara lebih eksplisit rumusan masalah yang diajukan adalah seberapa besar insidensi leukemia pada anak dan bagaimana deskripsinya berdasar jenis leukemia pada anak, kelompok umur, jenis kelamin, keluhan utama, dan pemeriksaan laboratorium, yang terjadi di RSUD dr. Sardjito Yogyakarta selama satu tahun (dari Januari 2004 s/d Desember 2004).

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Menghitung insidensi leukemia pada anak di RSUD dr. Sardjito dari Januari 2004 s/d Desember 2004.
2. Mendeskripsikan leukemia pada anak menurut jenis leukemia, kelompok umur, jenis kelamin, keluhan utama, dan pemeriksaan laboratorium, yang terjadi di RSUD dr. Sardjito Yogyakarta selama satu tahun (dari Januari 2004 s/d Desember 2004).

D. MANFAAT PENELITIAN

D.1. Manfaat Proses Penelitian

1. Memberikan pengalaman penelitian bagi mahasiswa fakultas kedokteran UMY yang sedang menyusun karya tulis ilmiah, guna memenuhi salah satu syarat kelulusan.
2. Memberikan pengalaman penelitian yang benar dalam menerapkan ilmu metodologi penelitian yang telah diperoleh di perkuliahan.

3. Memberikan pengalaman tentang ilmu kedokteran di bidang klinis khususnya ilmu kesehatan anak, tentang leukemia, dan lebih mengenal profil suatu rumah sakit.

D.2. Manfaat Hasil Penelitian

1. Mendapatkan informasi mengenai insidensi dari leukemia pada anak di RSUD dr. Sardjito dari Januari 2004 s/d Desember 2004.
2. Mendapatkan informasi mengenai deskripsi leukemia pada anak menurut jenis leukemia, kelompok umur, jenis kelamin, keluhan utama, dan pemeriksaan laboratorium, yang terjadi di RSUD dr. Sardjito Yogyakarta selama satu tahun (dari Januari 2004 s/d Desember 2004), sehingga dapat dijadikan bahan pembandingan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan yang akan dilakukan kemudian, baik di RSUD dr. Sardjito, maupun di rumah sakit lain.
3. Mendapatkan ilmu pengetahuan terutama di bidang keganasan hematologi, khususnya leukemia pada anak.
4. Memberikan tambahan informasi kepada pihak rumah sakit terutama bagian Unit Perawatan Anak (UPA) di RSUD dr. Sardjito.